

STUDIUM GENERALE



Nama : Azra Haikal Fahlevi
NIM : 13222045
Program Studi : Teknik Elektro
Fakultas/ Sekolah : STEI
Tema : Bedah Buku Pramono Anung
Pembicara : Pramono Anung (Gubernur DKI Jakarta Periode 2025-2030)
Hari/ tanggal : Sabtu, 27 September 2025
Kelas : K08

RESUME *)

Cak Lontong membuka acara dengan memberi tahu bahwa kita harus dekat dengan buku, karena kalau mau jadi orang pintar harus dekat dengan sumber pengetahuan. Kemudian, Wisnu Nugroho menyampaikan bahwa liputan dari wartawan tidak boleh hanya dari 1 sisi: harus ada pihak lain yang membantah atau pihak lain yang membenarkan. Pak Wisnu Nugroho juga berpendapat bahwa Pak Pramono Anung mirip dengan salah satu karakter di *hollywood*: John Wick. Alasannya adalah karena Pak Pramono terlihat orang dan jasa-jasanya jarang diingat orang meskipun Pak Pramono dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sampai tuntas.

Pak Pramono adalah alumni ITB dari jurusan Teknik Pertambangan angkatan 1982 (dengan NIM 12182010), lulus di tahun 1987, dan diwisuda pada 1988. Pak Pramono aktif berorganisasi saat masih berstatus mahasiswa: beliau pernah menjadi ketua himpunan HMT. Menurut Pak Pramono, menjadi Gubernur Jakarta adalah pekerjaan gubernur yang paling sulit karena Jakarta banyak populasinya, ada kemacetan, ada masalah kompleks, dan sebagainya.

Pak Pramono bersyukur karena menjadi Mahasiswa ITB. Di kampus ITB, terdapat kebanggaan kolektif yang dapat membangun kepercayaan diri. Tiap tahunnya, mahasiswa baru selalu disambut dengan tulisan "selamat datang putra putri terbaik bangsa". Kegiatan-kegiatan di ITB seperti ospek dan himpunan harus diikuti karena pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan tersebut akan membentuk karakter. Pak Pramono berpendapat bahwa salah satu kekuatan dari ITB adalah kelebihan di individu-individunya.

QNA

1. Apakah ada perbedaan kondisi politik antara masa Pak Pramono dengan zaman sekarang?

Kondisi politik berbeda, karena dulu (saat rezim Soeharto) belum ada demokrasi. Setelah lulus dari ITB, Pak Pramono langsung diberi tawaran untuk menjadi anggota DPR. Namun, Pak Pramono belum siap berpolitik karena pada saat itu belum punya ilmunya dan bukan *passion*. Pada tahun 1999, Pak Pramono menjadi anggota DPR untuk pertama kalinya, lalu melanjutkan menjadi anggota DPR hingga 4 kali, kemudian menjadi menteri selama 2 periode (Menteri Sekretaris Kabinet), dan sekarang menjadi gubernur.

2. Menurut Bapak Pramono, bagaimana literasi buku membentuk gaya kepemimpinan dari pemimpin publik?

Pak Pramono menjelaskan bahwa selama ini dia adalah orang di belakang layar. Dulu, Pak Pramono harus membaca buku untuk memahami permasalahan dunia dan dari hasil bacaan tersebut digunakan untuk membantu presiden menyusun respons terhadap tuntutan publik. Orang yang sering membaca buku memiliki pandangan yang berbeda dengan orang yang tidak pernah/jarang membaca buku. Dengan membaca buku, Pak Pramono dapat menulis naskah pidato untuk Bu Megawati/ Pak Jokowi.

3. Apa langkah strategis bagi kita (generasi muda) untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045? Bagaimana peran orang muda untuk mendukung visi tersebut?

Pak Pramono bilang bahwa kita saat ini mempunyai momentum dan momentum ini belum tentu muncul terus-menerus. Tiap generasi punya tantangan yang berbeda-beda. Menurut beliau, tiap generasi punya mimpi-mimpi yang tinggi terhadap bangsa ini. Bangsa Indonesia punya potensi yang belum digunakan secara optimal.

4. Pengalaman yang berkesan selama jadi gubernur?

Menurut Pak Pramono, menjadi anggota DPR dan menteri sangat berbeda dengan menjadi Gubernur Jakarta. Seorang pemimpin harus memiliki hal yang diprioritaskan. Beliau lebih memfokuskan ke permasalahan orang-orang yang ada di bawah (yang kurang mampu). Sekarang, ada KJP (Kartu Jakarta Pintar) yang berjumlah sekitar 700 ribu. KJP adalah program untuk membantu biaya pendidikan untuk orang-orang di Jakarta. Sekarang, KJP bisa digunakan untuk membiayai S1, S2, dan S3.

5. Apa tips untuk bisa sukses seperti sekarang di Jakarta? Apakah bisa memberi beasiswa untuk mahasiswa ITB? Untuk saat ini, KJP Mahasiswa Unggul berjumlah sekitar 400. Jika akademik dari seorang mahasiswa bagus, Pak Pramono akan membantu keuangan kuliahnya secara penuh.

6. Apa aktivitas selain berorganisasi di ITB?

Pak Pramono suka olahraga basket. Pak Pramono juga pernah mencari tambahan menjadi guru les SMA di sekitar Dago sehingga beliau bisa hidup mandiri di itb.

7. Bagaimana Bu Ani mendampingi Pak Pramono?

Bu Ani menjawab bahwa perasaannya adalah biasa aja. Pak Pramono bersyukur bisa punya istri seperti Bu Ani karena saat sibuk di partai/politik, Bu Ani menaruh kepercayaan. Pak Pramono juga bilang bahwa cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memberi 95% penghasilan ke istri.

8. Apakah Pak Pramono panggung depan atau panggung belakang?

Pak Pramono menjawab bahwa dulu dia ada di belakang, karena harus menyiapkan naskah pidato dan membantu menyiapkan putusan presiden. Sekarang, karena sudah menjadi Gubernur, mau tidak-mau dan suka tidak-suka, Pak Pramono harus berada di panggung depan. Namun, beliau tidak mau mengubah dirinya sehingga masih cenderung untuk di panggung belakang.

10. Apakah Ibu Ani menerapkan nilai-nilai Jawa dalam menididik anak dan keluarga?

Ya, Ibu Ani mengajarkan ke anak-anaknya untuk harus berperilaku jujur dan sekolah dengan baik.

Keterangan:

1. Lembar resume yang telah diisi materi dikirimkan via EDUNEX
2. Resume dapat ditulis tangan atau diketik
3. Untuk mendapatkan info lainnya, silakan bergabung di Grup MsTeams via tautan: https://s.id/Koordinasi_SG